

6-14-65
6-14-65

Sdr. Sleda.
Pal. 16

PERNYATAAN
KONPERENSI-KERDJA KILAT S.K.D.N.
DAERAH BALI.

No. 2338/16 am.
26/2-1965

- Memperhatikan : Pembicaraan dalam sidang paripurna Konperensi Kerdja Kilat S.K.D.N. Daerah Bali pada tgl. 5 s/d. 6 Desember 1964 di Denpasar;
- Menimbang : a. bahwa untuk menghantjurkan imperialisme dan kolonialisme dalam segala bentuknja tidak dapat ditempuh djalan coexistensi setjara damai dengan mereka;
- b. bahwa bercoexistensi setjara damai dengan kaum imperialis dan kolonialis berarti bertentangan dengan watak bangsa Indonesia dan tudjuan Revolusi;
- c. bahwa kaum nokolim Inggris dengan sekutu2nja beserta bonekanja didalam projek nekolim Malaysia tidak pernah menundjukkan sikap damai dalam songketa Malaysia;
- d. bahwa untuk mendjamin keamanan djalannja Revolusi bangsa Indonesia menudju masjarakat adil makmur/masjarakat Sosialis Pantjasila, perlu mendobrak kepungan kaum nekolim jang bertjokol dalam projek British Malaysia;
- e. bahwa untuk mempertinggi kewaspadaan Nasional dan ketahanan Revolusi, perlu adanja peningkatan konfrontasi terhadap projek nekolim Malaysia.
- Mengingat : a. Dasar falsafah Negara R.I. ialah Pantja Sila;
- b. Manifesto Politik R.I. tgl. 17 Augustus 1959 dengan pedoman2 pelaksanaannja;
- c. Azas, Dasar dan Tudjuan S.K.D.N. jang termuat dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga;

Agus politik
of Sleda
2/16

Simpas
Sleda-Pal

MENJATAKAN :

- PERTAMA : Mendukung tanpa reserve pidato P.J.M. Presiden Pemimpin Besar Revolusi Indonesia dalam K.T.T. non blok ke II di Kairo jang terkenal dengan nama "The Era of Confrontation".
- KEDUA : Mendukung sepenuhnya pidato P.J.M. Presiden Pemimpin Besar Revolusi Indonesia pada tgl. 17 Augustus 1964 jang berjudul "Tahun Vivero Pericoloso (TAVIP)", dan berusaha keras agar setiap anggauta S.K.D.N. mendjadi insan TAVIP jang militant dan konsekwen;
- KETIGA : Berdiri sepenuhnya dibelakang Bung Karno Presiden Pemimpin Besar Revolusi Sesepuh Agung Pemerintahan Indonesia dalam peningkatan konfrontasi mengganjang projek nekolim Malaysia dan selalu siap sedia melaksanakan Komando Beliau untuk dikirim kegaris depan sabagai Sukarelawan/Sukarelawati.



Denpasar, 6 Desember 1964.
Konperensi Kerdja Kilat Serikat
Karyawan Dalam Negeri Daerah Bali.
Ketua

(Drs. Kut. Kentra)

Dikirim kepada:

1. P.J.M. Presiden Republik Indonesia di Djakarta.
2. J.M. Wakil Perdana Menteri I Republik Indonesia di Djakarta.
3. J.M. Wakil Perdana Menteri II Republik Indonesia di Djakarta.
4. J.M. Wakil Perdana Menteri III Republik Indonesia di Djakarta.
5. J.M. Menko-2 Kabinet Republik Indonesia di Djakarta.
6. J.M. Menteri-2 Kabinet Republik Indonesia di Djakarta.
7. Semua Gubernur Kepala Daerah diseluruh Indonesia.
8. Pantja Tunggal Daerah Tingkat I Bali di Denpasar.
9. D.P.R.D.-G.R. Daerah Tingkat I Bali di Denpasar.
10. PB. S.K.D.N. di Surabaya.
11. Para Bupati Kepala Daerah di Bali.
12. Semua Tjabang S.K.D.N. di Bali.
13. Semua S.S./S.B. di Bali.